



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE *SNOWBALL DRILLING* (LATIHAN)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KALIWEDI KECAMATAN KALIWEDI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



**NAFISATIN
NIM. 58440913**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NAFISATIN :“Penerapan Metode *Snowball Drilling*(Latihan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon”.

Kegiatan pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kaliwedi bisa dikatakan monoton atau tanpa ada variasi baik dari segi model, strategi, metode ataupun pendekatan pembelajaran atau bisa disebut juga pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pendekatan yang tradisional dalam aktivitas pembelajarannya. jadi guru hanya menjadi subjek, satu-satunya pusat informasi pengetahuan, sedangkan anak sebagai objek yang harus diisi atau guru hanya menyampaikan materi-materi pelajaran dan siswa dituntut untuk menghafal semua pengetahuannya. pada akhirnya pembelajaran seperti ini tidak bisa menggali potensi terbesar anak didik, kreativitas anak tidak berkembang dalam membangun sendiri konsep – konsep pengetahuannya dari sumber – sumber yang ada , efektivitas pembelajaran tidak tercapai, dan anak merasa jenuh dan pada akhirnya semua ini berimbas kepada hasil belajar siswa yang kurang atau kecil.

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui penerapan metode *snowball drilling* dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon. (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *snowball drilling* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Metode *snowball drilling* tidak di pakai dalam konteks diskusi, melainkan pemberian informasi sebanyak-banyaknya melalui latihan soal-soal. *Snowball drilling* bukan untuk pembelajaran berbasis masalah melainkan materi-materi yang bersifat factual.

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Penelitian ini terdiri dari tiga(3) siklus. Teknik pengumpulan data berupa tes, lembar observasi dan angket . Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian Penerapan metode *snowball drilling* pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi kabupaten Cirebon, sudah berhasil dan mampu diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS, sehingga siswa lebih tertarik pada pelajaran IPS. Metode *snowball drilling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi kabupaten Cirebon pada mata pelajaran IPS pada mata pelajaran IPS terpadu pada tahun ajaran 2011/2012. Ketuntasan klasikal sebelum tindakan 12%, meningkat pada siklus I 30%, meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 73,5%, dan pada siklus yang terakhir atau siklus III mengalami peningkatan sebesar 92,5%. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan metode *snowball drilling* pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri I Kaliwedi kabupaten Cirebon kelas VIII D mencapai 81,25 %, artinya menunjukkan secara keseluruhan respon siswa terhadap metode *snowball drilling* sangat kuat.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga Allah sampaikan kepada nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kepada semua umatnya sampai akhir zaman. Amin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H.Maksum Mochtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, S.Ag, M.Pd , Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosila(IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Sekretaris Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosila(IPS) Ekonomi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Drs. H. Sutikno MM, selaku dosen pembimbing I
6. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, selaku dosen pembimbing II
7. Bapak Dr. Aris Suherman, M.Pd selaku dosen penguji I
8. Bapak Nuryana, M.Pd selaku dosen penguji II
9. Bapak H. Aksan, S.Pd., M.Si, selaku kepala sekolah SMP N 1 Kaliwedi
10. Bapak Aulatul Waladi, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaliwedi Kabupaten Cirebon
11. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan menyayangi penulis
12. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk terus berusaha dan bekerja
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak untuk kalian semua.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua dan dijadikan amal ibadah disisi-Nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini menjadi setitik sumbangsih bagi khazanah ilmu pengetahuan yang luas.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Cirebon, Agustus 2012

Nafisatin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	ii
-----------------	----

DAFTAR TABEL	iii
--------------------	-----

DAFTAR GAMBAR.....	iv
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	v
-----------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Hipotesis	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penerapan <i>Snowball Drilling</i> dalam Proses Belajar Mengajar	
1. Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i>	13
2. Kelebihan Metode <i>Snowball Drilling</i>	15
3. Kelemahan Metode <i>Snowball Drilling</i>	15
4. Proses Belajar Mengajar.....	16
B. Metode <i>Snowball Drilling</i> dalam Pembelajaran Ips	19
C. Hasil Belajar	
1. Penegrtian Hasil Belajar	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian penelitian Tindakan Kelas 24
2. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas 26

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Subyek Penelitian 28
- B. Tempat dan Waktu Penelitian 30
- C. Kondisi Umum Wilayah Penelitian 31
- D. Langkah-langkah Penelitian
 1. Desain Penelitian 32
 2. Rencana Tindakan 35
 3. Instrumen Penelitian 44
 4. Data dan Cara Pengambilan Data 45
 5. Teknik Analisis Data 47
 6. Indikator Keberhasilan 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Hasil Penelitian 49
- B. Hasil Penelitian
 1. Penerapan Metode *Snowball Drilling* pada Pembelajaran IPS 54
 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPS melalui Penerapan Metode *Snowball Drilling* 68
 3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode *Snowball Drilling* 78
- C. Pembahasan 85



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar subyek Penelitian Siswa Kelas VIII D	29
2. Untuk waktu kegiatan penelitian.....	31
3. Hasil Observasi Penilaian Aktifitas Siswa pada Saat Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i> Siklus I	57
4. Hasil Observasi Penilaian Aktifitas Siswa pada Saat Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i> Siklus II	61
5. Hasil Observasi Penilaian Aktifitas Siswa pada Saat Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i> Siklus III	66
6. Data Hasil Tes Evaluasi Siklus I dengan Sebelum Tindakan	68
7. Data Hasil Tes Evaluasi Siklus II dengan Siklus I.....	71
8. Data Hasil Tes Evaluasi Siklus III dengan Siklus II	74
9. Data Hasil Tes Evaluasi Sebelum tindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III	76
10. Data Hasil Sebaran Angket Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i> pada Pembelajaran IPS	79
11. Presentase Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode <i>Snowball Drilling</i>	82
12. Rekapitulasi Hasil Angket	83
13. Interpretasi Skor Angket	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	12
2. Desain Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian.....	43
4. Observasi Penilaian Aktifitas Siklus I.....	57
5. Observasi Penilaian Aktifitas Siklus II.....	62
6. Observasi Penilaian Aktifitas Siklus III	66
7. Hasil Belajar siklus I	70
8. Hasil Belajar siklus II	72
9. Hasil Belajar siklus III.....	75
10. Hasil Belajar tiap Siklus	78



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada satu generasi agar dapat di transformasikan kepada generasi yang berikutnya (Masdudi, 2009:1)

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut bisa tercapai bila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang di tentukan oleh berbagai faktor yang diluar siswa adalah guru professional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang baik (Sobry Sutikno, 2007: 83)

Metode adalah cara yang dianggap efisien yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu pelajaran tertentu kepada siswa-siswa agar tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Tujuan-tujuan pendidikan pembelajaran dari jenis mata pelajaran menentukan metode apa yang sebaiknya di gunakan setiap mata pelajaran tersebut. Oleh sebab itu guru hendaknya dapat menentukan

metode apa yang paling efisien bagi mata pelajaran tersebut (Anas Suherman, dkk, 2008 : 115)

Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selain berusaha mencari efisiensi-efisiensi kerja dengan selalu memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Demikian pula halnya dengan lapangan pengajaran sekolah para pendidik (guru) selain berusaha memilih metode pengajaran yang setepat-tepatnya, yang di pandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik murid. Jadi jelaslah bahwa metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya maka dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif (Suryosubroto, 1997 : 148-149).

Di dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Dalam penyampaian bahan pelajaran guru harus menggunakan metode yang tepat. Di sinilah, kehadiran metode menjadi posisi yang penting dalam menyampaikan bahan pelajaran. Kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat, kurang sesuai dengan sifat bahan dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran. Jadi, dapat dipahami bahwa metode adalah salah satu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang percuma hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat yaitu hanya menuntut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas serta situasi kelas (Subry sutikno, 2007:86). Efektifitas penggunaan metode dapat terjadi apabila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah di programkan.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak di kelas. Salah satunya adalah pemilihan dan penentuan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses belajar mengajar guru penting atau harus melakukan pemilihan dalam penentuan metode mengajar dengan mengenal karakteristik kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pengajaran (Anssatul Mufarokah, 2009 : 81- 82)

Seorang guru harus dapat membuat penilaian yang rasional tentang kemampuan-kemampuan sendiri dan ia harus berusaha menggunakan metode-metode yang memungkinkan tercapainya tujuan pengajaran. Guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar memerlukan berbagai pengetahuan dan kemampuan diantaranya adalah kemampuan menguasai materi pelajaran, metodolohi pengajaran, didaktif metodik/SBM, psikologi perkembangan, bimbingan penyuluhan dan lain-lain (Anissatul Mufarokah, 2009 : 84)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Metode adalah cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan, strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian system pembelajaran memegang peranan yang sangat penting keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung oleh cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat mengimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajran (Wina Sanjaya, 2006 : 147)

Penerapan metode dalam mengajar merupakan salah satu usaha dari pendidik dalam menciptakan suasana pendidikan yang lebih efisien dalam proses pentransferan pendidikan kepada peserta didik atau instruktur supaya pelajaran itu gampang dipahami, diserap serta dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Oleh karena itu, guru di tuntut kreatif dalam memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak didik, guru harus bisa mencari metode yang dapat memancing siswa untuk berfikir terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik, afektif) khusus metode megajar di kelas. Metode yang efektif dapat mempengaruhi oleh berbagai macam faktor pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Tardf (1987) dalam buku “*psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*” pendidikan merupakan seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan perilaku manusia dan proses penggunaan hampir seluruh dari pengalaman hidupnya (Muhibbin Syah, 200 :10).

Proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon keaktifan siswa yang kurang dalam proses KBM seperti keberanian untuk mengungkapkan pendapat atau gagasnya masih kecil, Interaksi dan komunikasi dengan guru selama kegiatan pembelajaran juga masih kecil, kurang bisa bekerjasama dalam kegiatan kelompok dan motivasi belajar mereka juga masih rendah.

Hal ini terjadi bisa dikarenakan proses kegiatan pembelajaran IPS di kelas Kelas VIII yang monoton, dan masalah seperti ini tidak diantisipasi oleh guru dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, hal seperti ini bisa dilihat dari kegiatan pembelajaran yang bisa dikatakan monoton atau tanpa ada variasi baik dari segi model, strategi, metode ataupun pendekatan pembelajaran atau bisa disebut juga pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan pendekatan yang tradisional dalam aktivitas pembelajarannya.

Jadi guru hanya menjadi subjek, satu-satunya pusat informasi pengetahuan, sedangkan anak sebagai objek yang harus diisi atau guru hanya menyampaikan materi – materi pelajaran dan siswa dituntut untuk menghafal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

semua pengetahuannya. pada akhirnya pembelajaran seperti ini tidak bisa menggali potensi terbesar anak didik, kreativitas anak tidak berkembang dalam membangun sendiri konsep–konsep pengetahuannya dari sumber–sumber yang ada, efektivitas pembelajaran tidak tercapai, dan anak merasa jenuh dan pada akhirnya semua ini berimbas kepada hasil belajar siswa yang kurang atau kecil. Sehingga rendahnya hasil belajar siswa jauh dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum pelajaran IPS yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan dari guru yang kurang menggunakan metode bervariasi dalam kegiatan pembelajaran IPS, masalah tersebut timbul karena faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang kurang semangat dalam belajar, motivasi yang rendah, rasa ingin tahu akan pengetahuan yang baru, kurang mengembangkan pola pikir dan gagasannya dalam pembelajaran IPS. Selain dari dalam diri siswa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

Melihat dari permasalahan yang ada maka metode *Snowball Drilling* (Latihan) merupakan salah satu cara mengatasi rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **:“Penerapan Metode *Snowball Drilling* (Latihan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kaliwedi Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon”.**



B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan masalah

Dalam perumusan masalah ini terdapat tiga bagian yaitu:

a. Identifikasi Masalah

1) Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam penelitian ini adalah ruang lingkupnya yaitu mengenai Strategi Belajar Mengajar (SBM).

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiric yaitu melakukan studi lapangan.

3) Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini ialah mengenai masalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

- a. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan menerapkan metode *snowball drilling*.
- b. Peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada skripsi ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *snowball drilling* dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *snowball drilling* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *snowball drilling* dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *snowball drilling* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri I Kaliwedi Kabupaten Cirebon.





D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosian (IPS) melalui penerapan metode *snowball drilling*.

2. Manfaat praktis.

- a. Dalam penerapan metode *snowball drilling* dalam pembelajaran IPS memberikan kesan yang menarik dan siswa menjadi lebih aktif.
- b. Dapat berjalanya proses belajar mengajar secara efektif dalam pembelajaran IPS
- c. Meningkatkan motivasi siswa serta belajar yang lebih menyenangkan.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar mengajar merupakan peristiwa inti dalam proses pendidikan sekolah. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru. Salah satu tanggung jawab seorang pendidik dalam memberikan materi pelajaran adalah bukan sekedar menstransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Melainkan juga mempunyai tujuan agar siswa memahami apa yang telah disampaikan dalam materi tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa sendiri dilatih untuk mandiri, yaitu dengan cara menghindari peranan guru yang begitu protektif. Namun guru harus selalu siap memberikan bantuan jika siswa mulai membutuhkannya. Menurut konsepsi modern jika seorang bersifat dinamis mempunyai energi sendiri dan dapat menjadi aktif bila didorong untuk berkembang. Karena dalam mendidik berarti guru membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya. Maka anak-anak itu sendirilah yang harus aktif. Demikian pula dalam halnya belajar, guru hanya merangsang keaktifan murid dengan jalan menyajikan bahan pelajaran untuk kemudian diolah dan dicerna sendiri oleh anak sesuai dengan bakat dan latar belakang masing-masing. Belajar merupakan suatu proses dimana anak-anak harus aktif.

Berangkat dari konsepsi belajar mengajar ternyata tidak semua anak didik memiliki daya serap yang optimal, maka perlu strategi belajar mengajar yang tepat. Metodelah salah satu jawabannya. Untuk itulah menurut DR. Roestiyah, NK (1989:1) dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa yang disebut metode mengajar. Dengan demikian metode mengajar adalah sebagai strategi pengajaran dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih

metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah sebagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Sobry Sutikno, 2007:84)

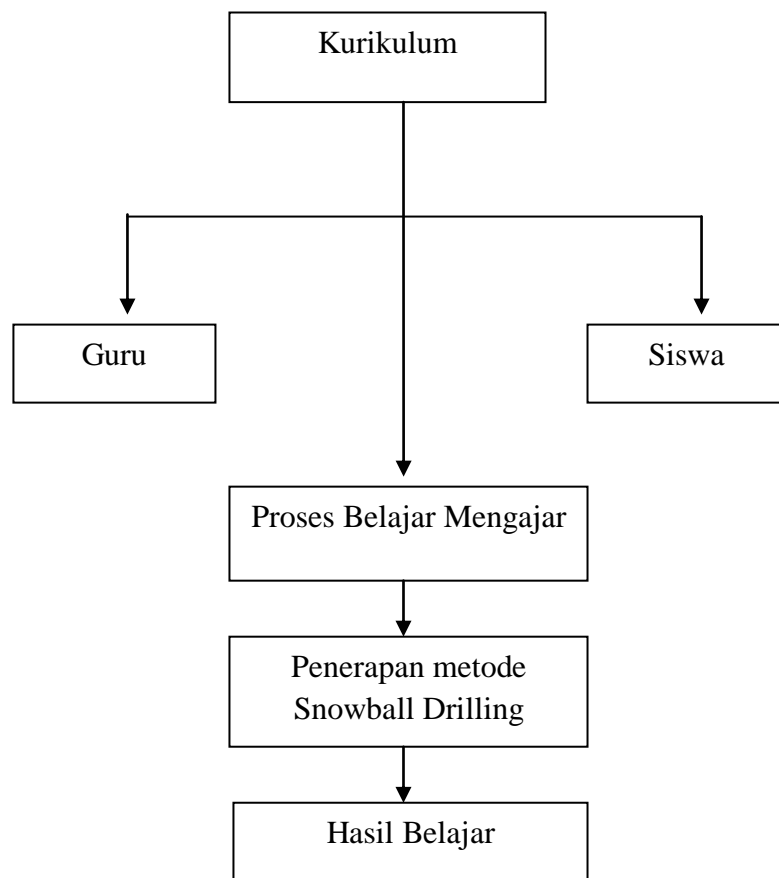
Peran guru selain memberikan kesempatan untuk membuat anak menjadi lebih aktif juga mempunyai kewajiban membuat anak untuk berfikir lebih kreatif. Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah metode *snowball drilling*/ latihan. *Snowball drilling* / latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai salah satu metode mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan dengan menggunakan soal pilihan ganda.

Penerapan metode *snowball drilling* ini dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran metode latihan yang diterapkan dapat memberikan kekuatan berfikir pada siswa, dengan melakukan latihan-latihan maka siswa akan mudah menjawab serta menyerap pertanyaan yang di dapatkannya.

Dari penjelasan diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Gambar 1. Bagan kerangka Berfikir

F. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi kedalam 3 siklus, setiap siklus di laksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflection). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati hasil belajar siswa dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Dengan penerapan metode *snowball drilling* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka
- Aqih, Zaenal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya
- Bahri Djamarah, Saeful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Khaeru, Akmadi dan Amri, Sofan. 2011. *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jogjakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- <http://www.sumberbacaan.com>
- <http://www.snowballdrilling.com>
- Kusnanadar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada
- Mufarokah, Annisatui. 2009. *Strategi Belajar mengajar*. Jogjakarta: Sukses Offset
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Yang di Sempurnakan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- NK, Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sabri, Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Ciputata Pres
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suherman, Aris dkk. 2008. *Pendidikan IPS*. Cirebon: STAIN Pres

Supriatjono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Syah, Muhibin. 1999. *Psikologi Belajar*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu

————— 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Usman, Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Putra Grafika